



## RINGKASAN

MUHAMMAD BAGUS TRIWIDIYANTO. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di CV Capita Farm Salatiga Jawa Tengah *Milking Management of Dairy Cow at CV Capita Farm Salatiga Central Java*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM

Sapi perah merupakan salah satu hewan ruminansia besar yang menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Peternakan sapi perah di Indonesia sendiri sudah banyak mulai dari skala kecil seperti peternakan rakyat maupun skala perusahaan. PKL dilaksanakan selama dua bulan yang dimulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan 25 Maret 2022 di CV Capita Farm, Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk menambah wawasan, ilmu, keterampilan dalam dunia pekerjaan dibidang peternakan khususnya pada peternakan sapi perah. CV Capita Farm luas perusahaan 3 hektar dengan populasi sapi pada bulan maret 2022 sebanyak 271 ekor dengan komposisi induk laktasi 148 ekor, induk kering 34 ekor, jantan dewasa 12 ekor, dara 24 ekor, pedet jantan 11 ekor, pedet betina 42 ekor.

Proses pemerahan menjadi aspek penting dalam peternakan sapi perah, manajemen pemerahan yang diamati yaitu sebelum pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan. Produksi susu yang dihasilkan CV Capita Farm pada bulan februari berjumlah 61.971, 1 liter dan pada bulan maret berjumlah 63.599 liter dengan rata-rata berjumlah 17,1 liter/ekor/hari. Proses pemerahan di CV Capita Farm dilakukan 2 kali dengan interval pemerahan 12:12. Pemerahan dilakukan menggunakan mesin perah *milking parlor system* (sistem pemerahan bangsal) digunakan untuk proses pemerahan sapi laktasi dan *bucket system* (menggunakan *milk can*) digunakan pada kandang karantina atau sapi yang sedang dalam proses pemberian antibiotik. Kegiatan pemerahan diawali dengan persiapan pemerahan yaitu memastikan semua peralatan di area *milking parlor* siap digunakan mulai dari menyalakan mesin perah dan kipas, sanitasi alat serta area *milking parlor*, mengatur jalur *gangway*, menggiring sapi, memandikan sapi pada *holding room*, menyiapkan kain yang sudah direndam dengan air hangat, kemudian pengisian cairan *iodine* ke *teat dip cup* yang terpenting memastikan pipa susu terhubung ke *cooling unit*. Kegiatan saat pemerahan dilakukan dengan melakukan *dipping* dan *stripping* terlebih dahulu pada ambing sapi lalu dilakukan pemerahan hingga selesai. Kegiatan pasca pemerahan yang dilakukan adalah sanitasi peralatan dan area pemerahan. Penanganan susu pasca pemerahan yaitu kegiatan proses susu di dalam *cooling unit*. Susu yang dihasilkan CV Capita Farm dikirim ke CV Cita Nasional di Salatiga, Kabupaten Semarang dengan hasil uji kualitas lemak berjumlah 3.9, SNF berjumlah 7.97%, total *solid* berjumlah 11,87%, protein (-), dan berat jenis berjumlah 1.0304.

Pemerahan yang dilakukan CV Capita Farm dilakukan sudah baik dengan menggunakan sistem pemerahan bangsal dengan didukung sarana prasarana pemerahan yang baik. Pemerahan pada peternakan ini sudah melakukan tahapan yang benar seperti pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan.

Kata kunci : CV Capita Farm, manajemen pemerahan, pemerahan, susu segar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.